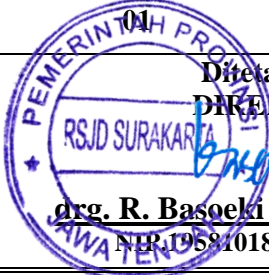
 RS. JIWA DAERAH SURAKARTA	PEMANTAUAN SELAMA ANESTESI		
	No. Dokumen : 03.07.12	No. REVISI :	Halaman : 1 dari 1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tgl. Terbit 10-01-2018	 Ditetapkan DIREKTUR Dr. R. Basoeki Soetarjo, MMR NIP. 19581018 198603 1 009	
Pengertian	Pemantauan anestesi adalah tindakan pengawasan kondisi pasien yang dilakukan sebelum induksi anestesi dan selama anestesi.		
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemantauan sebelum dan selama tindakan anestesi. 2. Menghindari terjadinya komplikasi karena tindakan anestesi. 		
Kebijakan	Tindakan pemantauan selama anestesi dimulai sebelum induksi anestesi (peraturan Direktur RS Jiwa Daerah Surakarta tentang Kebijakan Instalasi)		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pantau tanda-tanda vital selama anestesi setiap 5 menit. 2. Pantau saturasi oksigen selama anestesi setiap 5 menit. 3. Amati tanda klinis (Kualitatif) seperti pergerakan dada, observasi reservoir breathing bag dan auskultasi suara nafas. 4. Hidupkan alarm selama dilakukan tindakan anestesi pada personal monitor untuk mendeteksi adanya kenaikan atau penurunan tanda vital dari angka normal 5. Amati terjadinya kejang selama dilakukan tindakan MECTA 6. Pantau adekuat tidaknya oksigenasi selama anestesi : <ol style="list-style-type: none"> a. Dipantau perubahan warna kulit pasien bila terjadi disaturasi dengan penerangan cahaya yang baik b. Harus tersedia pemantauan oksimetri denut (<i>Pulse Oximetry</i>) 7. Pantau adekuat tidaknya fungsi sirkulasi pasien : <ol style="list-style-type: none"> a. Pantau tekanan darah arterial dan denyut jantung, bila memungkinkan tiap 5 menit b. Pantau EKG secara kontinyu selama anestesi 8. Pantau suhu tubuh selama anestesi : <ol style="list-style-type: none"> a. Pantau suhu tubuh pasien selama anestesi bila perubahan suhu pasien diperlukan, atau diantisipasi akan terjadi, 9. Catat hasil pemantauan diatas pada rekam medis anestesi pasien 		
Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Gawat Darurat 2. Instalasi Elektromedik 3. Instalasi Rawat Inap 4. Instalasi Rawat Jalan 		
Referensi	Anesthesiologist Manual of Surgical Procedure, 2009		